



PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI, KEMAMPUAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI, UKURAN ORGANISASI, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Tevi Maryani

Program Studi Akuntansi

STIE Sutaatmadja Subang Indonesia

Email: tevimaryani3@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK/ABSTRACT
<p>Histori Artikel : Tgl. Masuk: 8 November 2019 Tgl. Diterima: 6 Januari 2020 Tgl. Online: 31 Januari 2020</p> <p><i>Keywords:</i> Sistem Informasi Akuntansi</p>	<p>Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah kuantitatif. Data primer yang diperoleh dari responden dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Adapun metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Uji Normalitas Uji Heterokedastisitas dan Uji Multikolonieritas. Uji t, Uji F dan koefisien determinasi.</p>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi akuntansi terjadi begitu pesat di era globalisasi saat ini. Perkembangan sistem informasi akuntansi tersebut terjadi pada organisasi bisnis maupun aktivitas perusahaan dalam memproses dan mengolah informasi yang

bergunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting dalam dunia bisnis yang sangat kompetitif. Menurut Yesa (2016) Sistem informasi merupakan dasar bagi jalannya bisnis saat ini. Organisasi membutuhkan

sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan bersaing.

Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Pendapat ini didasarkan pada berbagai kenyataan dan fenomena.

Sesuai dengan pernyataan Corporate Secretary Hari Purnomo kepada wartawan, Kamis (5/9/2019) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Melakukan investigasi atas informasi hilangnya sejumlah dana milik seorang nasabah bank tersebut. hilangnya uang nasabah ini diketahui sesuai mencetak buku rekening di Kantor Cabang Bank BRI Pekayon. Dalam buku rekeningnya terlihat laporan penarikan uang dengan nominal berbeda-beda yang dilakukan lebih dari sekali.

Jumlah penarikan yang dilakukan terhadap tabungannya diklaim mencapai 28kali. Setelah dihitung, dalam rentang 28 Agustus sampai 2 September 2019 tabungan korban berkurang jumlahnya hingga Rp 70 juta. Pengambilan uang milik korban tak berhenti sampai disana. Pada 3 September, saat korban berinisiatif mengecek tabungannya lagi, saldo kembali berkurang Rp10 juta.

kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian

pelaksanaan program, kegiatan, dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi dalam organisasi. Sistem informasi suatu organisasi memiliki kinerja yang baik apabila para pengguna sistem paham, dapat menggunakan dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan tersebut tercapai (Sarastini dan Suardhika, 2017).

Partisipasi pemakai pada saat implementasi sistem ini mencakup pelaksanaan dari rencana perancangan, yang mencakup pemilihan dan pelatihan personel, pemasangan peralatan komputer baru, penulisan dan pengujian program-program pengujian sistem, pengembangan standar-standar, dokumentasi dan pengubahan berkas. Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi yang tinggi diharapkan dapat membuat sistem informasi akuntansi menjadi lebih sering diterapkan dan dapat dengan mudah disosialisasikan, sehingga akan membuat kinerja sistem informasi akuntansi menjadi baik. Pelatihan dan pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemakai dalam mengoperasikan sistem. Pelatihan dan pendidikan merupakan sebuah program yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem

informasi akuntansi yang digunakan untuk pemakai tersebut, membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik (Karyani, 2006).

pemakai sistem dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara maksimal. Adanya pelatihan dan pendidikan mengakibatkan pengguna dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi. Kemampuan teknik pemakai sangat menentukan kesuksesan suatu sistem dapat dikatakan sukses apabila sistem tersebut dapat digunakan oleh pemakai sistem. Pemakai yang handal serta mengetahui perkembangan sistem Informasi akuntansi dan perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan pekerjaannya (Alannita, 2014). Kemampuan teknik personal sistem informasi yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Kemampuan teknik personal sistem yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi memiliki teknik baik

yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

ukuran organisasi merupakan suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok dimana pengelompokan dapat dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu.

Penelitian ini terdapat penelitian-penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya, antara lain yang telah dilakukan oleh Yesa (2016) Partisipasi Pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya Partisipasi Pemakai belum mampu menghasilkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang baik. Sedangkan menurut Kharisma dan Juliarsa (2017) partisipasi pemakai informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach. Apabila pemakai sistem tidak terlibat dalam mengaplikasikan sistem

tersebut maka sistem informasi yang ada pada Inna Grand Bali Beach tidak akan berkerja secara maksimal.

Menurut Yesa (2016) Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ini berarti Kemampuan Teknik Personal Akuntansi menghasilkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang baik. Sedangkan Menurut Fara Umami (2014) Berdasarkan hasil uji t-statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen (keterlibatan pemakai sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, ukuran organisasi) terhadap variabel dependen kinerja SIA).

Menurut Arifianto (2018) ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut indra, dwi, dan astrid (2019) bahwa Tingkat signifikansi (α) dari variabel Ukuran Organisasi (X3) adalah $0,024 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,335 > t \text{ table } 1,671$. Hal ini berarti Ukuran Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (H2 diterima)

Menurut Arifianto (2018) program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Sedangkan Menurut Dewi Dwi Aryani (2018) program pelatihan dan

pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Salah satu teori yang berkaitan dengan memberikan kepuasan kepada para pemakai sistem informasi adalah teknologi acceptance model (TAM). TAM merupakan suatu model penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. seperti variabel-variabel ini yang mempunyai kaitan dengan kepuasan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi yang dapat memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, sehingga dapat memengaruhi kepuasan pengguna. Selain dua variabel diatas variabel program pelatihan dan pendidikan berhubungan dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang berdampak pada kepuasan pengguna sehingga akan memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

KERANGKA TEORITIS

Grand Theory

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Davis (1989) dalam Chauhan, (2015) Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM) merupakan suatu model penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis (1989) menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi.

Menurut Gefen (2003) sampai saat ini TAM merupakan model yang paling banyak digunakan dalam memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan pengguna teknologi informasi itu sendiri.

Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Fara Umami (2014) dalam Azhar Susanto (2008:254) dalam Gusti Bara (2012) pemakai sistem informasi merupakan orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan. Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti *end user*.

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi

Menurut Yesa (2016) dalam Barki dan Hartwik (1994)) menyatakan partisipasi pemakai sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang dalam mewakili proses pengembangan sistem informasi.

Partisipasi yang dilakukan oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Fara Umami (2014) Partisipasi pemakai sistem informasi merupakan keterlibatan pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi. Apabila pemakai diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai secara psikologis akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat.

Menurut Siti dan Raida (2018) dalam Rusmiati (2012) keterlibatan pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok.

Kemampuan Pemakai Sistem Informasi

Menurut Robbins mendefinisikan kemampuan (*ability*) yang dialihbahasakan oleh Diana Angelica adalah sebagai berikut: "Kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai

suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya”.

Menurut Yesa (2016) dalam Ives, Olson, dan Baroudi (1983) menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi sebagai rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari user.

Menurut Robbins, DeCenzo, dan Coulter (2008) menyatakan kemampuan yaitu bagaimana seseorang dalam melakukan tugas. Kemampuan teknis pemakai sistem informasi dapat dibagi menjadi tiga hal yaitu pertama adalah pemakai sistem informasi akuntansi memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi dan tugas dari pekerjaannya SIA yang ada (*ability*), keahlian (*skill*), keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab, keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhan dalam pekerjaan.

Ukuran Organisasi

Menurut Arifianto (2018) ukuran organisasi merupakan suatu besaran atau skala dari suatu perusahaan yang nantinya dapat mengelompokkan perusahaan ke dalam beberapa kelompok dimana pengelompokan dapat dilakukan berdasarkan karakteristik tertentu.

Menurut Delone (1998) jumlah karyawan adalah kriteria ukuran organisasi yang paling umum digunakan.

Program Pelatihan dan Pendidikan

Menurut Siti dan Raida (2018) dalam Saddat dan Syar'ie (2005) menyatakan pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan pengguna teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem spesifik.

Menurut Karyani (2006) pelatihan dan pendidikan merupakan sebuah program yang diadakan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap SIA yang digunakan untuk pemakai tersebut membuatnya menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Agnes, Asep dan Indah (2019) sistem informasi akuntansi (SIA) adalah pengumpulan, memasukkan, memproses, menyimpan dan melaporkan data dan informasi menggunakan sistem manual pensil dan kertas, sistem kompleks yang menggunakan TI terbaru, atau sesuatu diantara keduanya.

Romney dan Steinbart (2014:4) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan serta diproses menjadi sebuah organisasi dapat mencapai sasaran dan tujuannya.

Menurut Yesa (2016) dalam Yogki (2012) kinerja sistem informasi adalah kualitas sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan, dimana susunan dasarnya terdiri dari elemen input, elemen transformasi dan elemen output.

PEMBAHASAN

Hubungan Partisipasi Pemakai sistem Informasi dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pemakai merupakan keterlibatan pemakai sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi. Apabila pemakai diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai secara psikologis akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat.

Sistem informasi dengan melibatkan para pemakai akan memberikan kepuasan bagi para pemakai dan pemakai tersebut akan bersedia untuk menggunakan sistem

informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Apabila pemakai diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai secara psikologis akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat. Sistem informasi dengan melibatkan para pemakai akan memberikan kepuasan bagi para pemakai dan pemakai tersebut akan bersedia untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan. Apabila pemakai diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai secara psikologis akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat (Fara Umami, 2014).

Hubungan kemampuan Pemakai sistem Informasi dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik pemakai adalah tingkatan pendidikan atau pengalaman seseorang dalam menggunakan SIA. Sama seperti dua variabel sebelumnya, variabel kemampuan teknik pemakai juga dibahas pada teori TAM yang tergolong

variabel kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat memengaruhi persepsi kemudahan penggunaan, sehingga dapat memengaruhi kepuasan pengguna.

Kemampuan personal tertinggi akan mengacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih efektif pemakai sistem informasi yang dimiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi (Afiany, 2017)

Hubungan Ukuran Organisasi dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ukuran organisasi berhubungan dengan keberhasilan sistem informasi karena dana atau dukungan sumber daya lebih memadai dalam organisasi yang lebih besar. Jika sumber daya tidak memadai akan memungkinkan perancang sistem tidak dapat mengikuti prosedur pengembangan normal dengan memadai dengan demikian meningkatkan resiko kegagalan sistem (Evi Septriani, 2010)

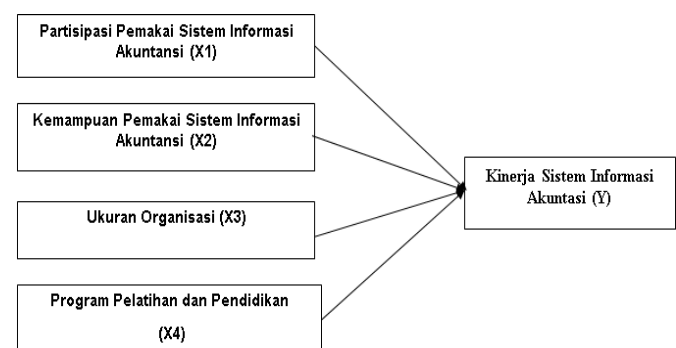
Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya manusia yang semakin besar maka akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik. Sistem

informasi yang lebih baik akan diharapkan dapat menyebabkan para pemakai merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan tersebut.

Hubungan Program Pelatihan dan Pendidikan dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

TAM menjelaskan bahwa pelatihan dan pendidikan berhubungan dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang berdampak pada kepuasan pengguna sehingga akan memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Rouibah *et al.* (2009) yang menyatakan bahwa ketersediaan program pelatihan adalah penentu terkuat persepsi kemudahan penggunaan sehingga akan memberikan kepuasan terhadap pengguna dan akan berdampak positif pada kinerja sistem informasi akuntansi

Kerangka Pemikiran



KESIMPULAN

Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi memiliki kaitan dengan Kinerja Sistem Akuntansi Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi memiliki kaitan dengan Kinerja Sistem Akuntansi Informasi, Ukuran Organisasi memiliki kaitan dengan Kinerja Sistem Akuntansi Informasi, Program Pelatihan dan Pendidikan memiliki kaitan dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyantari, Nita NMA, Yadnyana IK. 2019. Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Pemakai Teknik Sistem Informasi Akuntansi Dan Dukungan Manajemen Puncak Pada Kinerja Individual. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol. 27 (3).
- Harini, A. S., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2019). THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION AND INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES (CASE STUDY ON MICRO, SMALL, MEDIUM ENTERPRISES SUBANG REGENCY). *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(01), 88-88.
- Aryani, Debby Dwi. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sitem Informasi Akuntansi (Studi Pada Rs PKU Muhammadiyah Surakarta Dan Rs PKU Muhammmadiyah Karanganyar). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Indra, Dwi ,Astrid. 2019. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *International Journal Of Social Science And Business*. Vol.3(1).
- Kharisma, Mira IA, Juliarsa G. 2017. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampua Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi.Vol.19 (3).
- Komara, Acep. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Universitas Swadaya Gunung Djati Cirebon.
- Mustofa, Achmad A. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem Dan

- Oprogram Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Dan Rumah Sakit ORTOPEDIA PROF. DR. R. Soeharso Surakarta). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Sarastini, Eka NP, Suardhika IMS. 2017. Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individual. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana. Vol 20 (2).
- Suroto, Afiany. 2017. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi [Skripsi]. Surakarta (ID): Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Tiara, Siti, Fuadi R. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh). Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi. Vol 3 No.4: 703-711.
- Umami, Fara. 2014. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Syariah Surabaya. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS. Surabaya.
- Prabowo, Rizki Respati, Sukirman Dan Nurhasan Hamidi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Bank Umum Kota Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Vol.2(1): 119-130.
- Yesa, Teddy Arrahman Putra. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Study Empiris BUMN Kota Padang Provinsi Sumatera Barat). Artikel. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Sumatera Barat.
- Anwar A. 2018. Bisnis.com. Di: <https://finansial.bisnis.com/read/20190905/90/1144887/bri->

investigasi-hilangnya-uang-rp80-
juta-di-rekening-nasabah.